

ABSTRAK

Penerapan sistem INA-CBG's yang diharapkan dapat mempermudah dan meringankan masyarakat serta pihak kesehatan, Namun pada kenyataan penerapan system tersebut belum berfungsi secara optimal dikarenakan Tarif dari biaya riil rumah sakit tidak sesuai dengan tarif INA-CBG's. Studi ini dilakukan untuk melihat perbandingan antara biaya riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's serta mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pada pasien Demam *Typhoid* Pada Era JKN di RSISA Semarang Periode Januari-Juni Tahun 2017.

Studi yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis deskriptif. Analisis diuji dengan Uji t dalam satu sampel untuk melihat perbedaan biaya riil dengan tarif INA-CBG's serta dilakukan analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan *Mann Whitney* untuk mengetahui komponen faktor yang mempengaruhi biaya riil. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara tarif INA-CBG's dengan tarif riil rumah sakit. Pada kelas 1 ditemukan selisih sebesar (Rp -14.250.500), untuk kelas 2 selisih sebesar (Rp -13.703.600), dan pada kelas 3 selisih sebesar (Rp -400.800). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil adalah jenis kelamin sig 0,634 > sig 0.05, artinya jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap biaya riil. Usia sig 0,253 > sig 0,05, artinya usia tidak berpengaruh terhadap biaya riil. Kelas sig 0,000 < sig 0,05, artinya kelas berpengaruh terhadap biaya riil. Dan lama perawatan (LOS) sig 0,017 < sig 0,05, artinya lama perawatan (LOS) berpengaruh terhadap biaya riil.

Kata kunci : Biaya riil, Tarif INA-CBG's, Demam *Typhoid*, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

The application of the INA-CBGs system that is expected to facilitate and alleviate the public and the health sector, but in reality the implementation of the system has not functioned optimally because the tariffs from the real cost of the hospital were not in accordance with the rates of INA-CBGs. This study was conducted to see the comparison between the real costs of hospitals and the INA-CBGs rates and to find out what factors affected patients with Typhoid Fever in the JKN Era in Semarang RSISA for the January-June 2017 Period.

The study used in this study was descriptive analysis. The analysis was tested by t-test in one sample to see the difference in real costs with the INA-CBGs rates and to analyze them using the Kruskal-Wallis and Mann Whitney tests to find out the components of factors that affect real costs. The results of the research conducted show that there is a difference between INA-CBGs rates and hospital real rates. In class 1 there was a difference of (Rp. 14,250,500), for class 2 the difference was (Rp. 13,703,600), and in class 3 the difference was (Rp. 400,800). The factors that influence the real cost are sig sex 0.634 > sig 0.05, meaning that gender does not affect real costs. Age sig 0.253 > sig 0.05, meaning age does not affect real costs. Sig class 0,000 < sig 0.05, meaning the class has an effect on real costs. And the length of treatment (LOS) sig 0.017 < sig 0.05, meaning that the length of treatment (LOS) affects the real cost.

Keywords : *Real costs, INA-CBG rates, Typhoid fever, Sultan Agung Islamic Hospital Semarang*